

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/13

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 02.06.2025

Produk: **BUTYLGLYCOL**

Versi: 12.0

(30034845/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 07.10.2025

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:
BUTYLGLYCOL

Penggunaan: kimia proses, solven

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Cairan yang mudah terbakar: Kat.4

Iritasi mata: Kat.2A

Toksitas akut: Kat.4 (oral)

Iritasi kulit: Kat.2

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:

Awas

Pernyataan Bahaya:

| | |
|------|---|
| H227 | Cairan yang dapat terbakar. |
| H319 | Menyebabkan iritasi mata yang serius. |
| H315 | Menyebabkan iritasi kulit. |
| H302 | Berbahaya terhadap kesehatan jika tertelan. |

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

| | |
|------|--|
| P280 | Kenakan sarung tangan pelindung dan pelindung mata atau wajah. |
| P280 | Kenakan kaca mata pelindung. |
| P210 | Jauhkan dari panas/percikan api/api terbuka/permukaan yang panas - Dilarang merokok. |
| P270 | Jangan makan, minum atau merokok sewaktu menggunakan produk ini. |
| P264 | Cuci bagian tubuh yang terkontaminasi segera setelah menanganinya. |

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

| | |
|--------------------|---|
| P305 + P351 + P338 | Jika terkena mata: Bilas hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila menggunakan dan mudah melakukannya. Teruskan membilas. |
| P301 + P312 | Jika tertelan: Hubungi pusat keracunan atau dokter jika merasa tidak enak badan. |
| P302 + P352 | Jika terkena kulit, cuci dengan sabun dan air yang banyak. |
| P330 | Basuh mulut. |
| P332 + P313 | Jika terjadi iritasi kulit: Cari pertolongan medis. |
| P337 + P313 | Jika mengalami iritasi pada mata: Cari pertolongan medis. |
| P362 + P364 | Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali. |
| P370 + P378 | Bila terjadi kebakaran: gunakan busa tahan-alkohol, karbon dioksida, sebruk kering, atau semprotan air untuk pemadaman. |

Pernyataan Kehati-hatian (Penyimpanan):

| | |
|------|--|
| P403 | Simpan di tempat yang berventilasi baik. |
|------|--|

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

| | |
|------|---|
| P501 | Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus. |
|------|---|

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: Bahan

2-butoxyethanol; ethylene glycol monobutyl ether butyl cellosolve (Kadar (berat/berat): > 99 %)

Nomer CAS: 111-76-2

Ingredien yang berbahaya

2-butoxyethanol; ethylene glycol monobutyl ether butyl cellosolve

Kadar (berat/berat): > 99 % - <

100 %

Nomer CAS: 111-76-2

Flam. Liq.: Kat. 4

Eye Irrit.: Kat. 2A

Acute Tox.: Kat. 4 (oral)

Skin Irrit.: Kat. 2

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Lepaskan pakaian yang terkontaminasi. Jika pasien ada kemungkinan tidak sadarkan diri, tempatkan dan pindahkan pada posisi tidur miring yang stabil (posisi pemulihan). Jika tidak bernapas, berikan pernapasan buatan. Personel P3K harus memperhatikan keselamatannya sendiri.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:

Cuci yang bersih dengan sabun dan air.

Jika kontak dengan mata:

bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit dengan air yang mengalir

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11.

Bahaya: Bahaya resorpsi kulit.

Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11.

Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:

serbuk kering, semprotan air, karbon dioksida, busa yang tahan alkohol

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:

air dengan tekanan tinggi

Informasi tambahan:

Lakukan tindakan pemadaman yang sesuai dengan sekitarnya.

Bahaya yang spesifik:

Cairan mudah terbakar. Dinginkan kontainer yang dalam kondisi berbahaya dengan semprotan air.
Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan. Spesial alat pelindung untuk pemadam kebakaran.

Informasi lebih lanjut:

Kosongkan area dari orang yang tidak berkepentingan. Padamkan kebakaran dari jarak yang maksimum.

Informasi lebih lanjut:

Perluas tindakan pemadaman api ke daerah sekitar. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik.

Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka. Gunakan peralatan yang bersifat antistatis.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Pembuangan ke lingkungan harus dihindari.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang banyak: Pompa produk.

Untuk residunya: Serap dengan absorben yang sesuai (misalnya: pasir, serbuk gergaji, binder umum, kieselguhr). Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Informasi tambahan: Risiko terpelesetnya tinggi karena kebocoran/tumpahan produk.

Pelepasan zat/produk dapat menyebabkan kebakaran atau ledakan. Tutup atau hentikan sumber kebocoran. Tutup atau hentikan pengeluaran zat/produk dengan kondisi yang aman.

Kemas dalam kontainer yang tertutup rapat untuk pembuangan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Hindari kontak dengan udara/oksigen (pembentukan peroksida).

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Cegah adanya muatan listrik statis - jauhkan dari sumber-sumber nyala - alat pemadam api ringan harus mudah dijangkau.

Penyimpanan

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Jaga kontainer tetap pada kondisi tertutup rapat di tempat yang dingin dan memiliki ventilasi yang baik.

Kestabilan penyimpanan:

Temperatur penyimpanan: $\leq 35^{\circ}\text{C}$

Data yang diberikan mengenai stabilitas hanya valid jika disimpan dengan gas inert yang bebas oksigen atau di dalam kontainer yang tidak dapat dimasuki oleh oksigen.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

2-butoxyethanol; ethylene glycol monobutyl ether butyl cellosolve, 111-76-2;

Nilai TWA 20 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

TLV 20 ppm (OEL (ID))

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Filter gas EN 141 tipe A untuk gas/uap dari senyawa organik (titik didih $> 65^{\circ}\text{C}$).

Pelindung tangan:

Sarung tangan pengaman yang tahan bahan kimia (EN ISO 374-1)

Material yang sesuai juga untuk kontak dalam jangka waktu yang lama dan langsung (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 > 480 menit) :

karet butil (butil) - ketebalan coating 0,7 mm

Petunjuk penggunaan dari perusahaan manufakturnya harus diperhatikan karena tipenya yang sangat banyak.

Catatan tambahan : Spesifikasi produk tergantung pada pengujian, dari data literatur dan informasi dari perusahaan manufaktur sarung tangan atau diturunkan dari produk yang memiliki bahan yang sama. Karena beberapa kondisi (misalnya temperatur) maka waktu pemakaian sarung tangan pengaman harus lebih singkat daripada waktu yang dibutuhkan untuk menembus berdasarkan pada EN 374.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Hindari menghirup uapnya. Pemakaian pakaian kerja tertutup juga diperlukan selain alat pelindung diri yang telah disebutkan.

9. Sifat fisika dan kimia

| | | |
|-------------------------------------|--|--|
| Bentuk: | cair | |
| Warna: | tidak berwarna | |
| Bau: | seperti eter | |
| Batas bau: | tidak ditentukan | |
| pH: | (20 °C) dapat bercampur, netral | |
| pKA: | 15 (20 °C) Produk ini tidak memisahkan. | (dihitung) |
| Titik leleh: | -74.8 °C Data literatur. | |
| Titik didih: | 173.5 °C (1,013 hPa) | (lainnya) |
| Titik nyala: | 67 °C | (DIN 51758, closed cup) |
| Laju penguapan: | Nilai dapat diperkirakan dari konstanta Hukum Henry atau tekanan uap. | |
| Kemudahan terbakar (padat/gas): | Cairan yang dapat terbakar. | (berasal dari titik nyala) |
| Batas bawah ledakan: | 1.1 %(V) Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling., Titik ledakan terendah berkisar antara 5 - 15 °C dibawah titik nyala. | |
| Batas atas ledakan: | 10.6 %(V) Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling. | |
| Temperatur pembakaran: | 232 °C | (DIN EN 14522) |
| Dekomposisi thermal: | Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran. | |
| Menyala sendiri: | Temperatur: 20 °C Berdasarkan pada sifat strukturnya, produk ini tidak diklasifikasikan sebagai produk yang dapat menyala sendiri. | Jenis percobaan: Menyala sendiri secara spontan pada temperatur kamar. |
| Kemampuan untuk memanaskan sendiri: | tidak berlaku, produk berbentuk cairan | |
| Bahaya ledakan: | Berdasarkan pada struktur kimianya, tidak ada indikasi memiliki sifat yang mudah meledak. | |

| | | |
|---|---|--|
| Sifat yang dapat membantu kebakaran: | Berdasarkan pada sifat struktur, produk tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi. | |
| Tekanan uap: | 0.8 hPa (20 °C) Data literatur. | (diukur) |
| | 1.17 hPa (25 °C) Data literatur. | (diukur) |
| Massa jenis: | 0.9000 g/cm ³ (20 °C, 1,013 hPa) | (DIN 51757) |
| Massa jenis relatif: | 0.9000 (20 °C) | |
| Massa jenis uap relatif (udara): | 4.08 (20 °C) Lebih berat daripada udara | (dihitung) |
| Kelarutan dalam air: | Data literatur. 900 g/l (20 °C) | |
| Kelarutan (kualitatif) solven: | solven organik dapat larut | |
| Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow): | 0.81 (25 °C) Data ini mengacu pada bentuk yang tidak terdisosiasi dari zat ini. | (diukur) |
| Adsorpsi/air - tanah: | KOC: 2.82; log KOC: 0.45 | (dihitung) |
| Tegangan permukaan: | 65 mN/m (20 °C; 2 g/l) | (lainnya, lainnya) |
| Viskositas, dinamis: | 3.3 mPa.s (20 °C) Nilai ini ditentukan melalui perhitungan dari viskositas kinematik yang terdeteksi. | (dihitung (dari viskositas kinematik)) |
| Viskositas, kinematik: | 3.642 mm ² /s (20 °C) | |
| Massa molar: | 118.18 g/mol | |

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Tidak ada ketentuan khusus selain dari tata cara penyimpanan bahan kimia yang baik.

Dekomposisi thermal:

Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Zat yang harus dihindari:
oksidator kuat

Korosi pada logam: Tidak ada efek korosif terhadap logam.

Reaksi berbahaya:
Bereaksi dengan logam ringan, dengan pembebasan hidrogen. Bereaksi dengan oksidator kuat.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:
Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Stabilitas kimia:
Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Reaktivitas:
Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran. Jika dipanaskan dapat menghasilkan uap yang dapat menyala.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:
LD50marmot (oral): 1,200 mg/kg (seperti pada panduan OECD 401)

Toksisitas akut-inhalasi

LC0 marmot (terhirup): > 2.25 mg/l 4 h (seperti pada panduan OECD 403)
Tidak ada kematian yang teramati. European Union (EU) mengklasifikasikan bahan ini sebagai "beracun" (kategori 3). Uapnya tidak diuji.

Toksisitas akut-dermal

LD50 marmot (kulit): > 2,000 mg/kg (OECD Guideline 402)

Toksisitas akut jalur lain

LD50 tikus (intraperitoneal): 1,174 mg/kg

Penilaian toksisitas akut

Toksisitas sedang setelah tertelan sekali. Penghirupan terhadap campuran uap-udara yang sangat pekat menunjukkan kemungkinan tidak adanya bahaya akut. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit.

Gejala

Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:
Kontak dengan mata dapat menyebabkan iritasi. Kontak dengan kulit dapat menyebabkan iritasi.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: Iritan (BASF-Test)

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: Iritan (OECD Guideline 405)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Efek sensitisasi terhadap kulit tidak teramati pada studi dengan binatang.

Data percobaan/perhitungan:

Guinea pig maximization test marmot: Tidak menyebabkan sensitisasi. (OECD Guideline 406)

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Zat ini tidak bersifat mutagenik terhadap bakteri. Zat ini tidak bersifat mutagenik terhadap jaringan sel mamalia. Zat ini tidak bersifat mutagenik dalam studi dengan mamalia.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Ada indikasi efek karsinogen dalam uji binatang. Sampai saat ini tidak ada indikasi yang jelas mengenai peningkatan IARC Group 3 (tidak diklasifikasikan sebagai karsinogenik pada manusia)

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Dalam studi dengan binatang tidak menyebabkan cacat.

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Berdasarkan pada informasi yang ada, diharapkan tidak terjadi toksisitas pada target organ spesifik setelah paparan tunggal.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Merusak sel darah. Oleh karena mode tindakan spesies tertentu, efek tidak diharapkan terjadi pada manusia.

Bahaya jika terhirup

Tidak berlaku

Informasi toksisitas lainnya yang relevan

Bahaya resorpsi kulit.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksistas

Penilaian mengenai toksistas perairan:

Ada kemungkinan yang tinggi bahwa produk tidak berbahaya akut terhadap organisme perairan. Berdasarkan data penelitian toksistas jangka panjang (kronis), produk ini sangat mungkin untuk tidak berbahaya pada organisme akuatik. Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah.

Toksistas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 1,474 mg/l, *Oncorhynchus mykiss* (OECD Guideline 203, statis)

Konsentrasi nominal. Data literatur.

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) 1,550 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 202, part 1, statis)

Konsentrasi nominal. Data literatur.

Tumbuhan air:

EC50 (72 h) 1,840 mg/l (laju pertumbuhan), *Pseudokirchneriella subcapitata* (OECD Guideline 201, statis)

Konsentrasi nominal. Data literatur.

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:

Batas konsentrasi beracun (16 h) > 700 mg/l, *Pseudomonas putida* (DIN 38412 Part 8, statis)

Konsentrasi nominal. Data literatur.

Toksistas kronis terhadap ikan:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (21 hari) > 100 mg/l, *Brachydanio rerio* (Panduan OECD 204, semi statis)

Konsentrasi nominal. Data literatur. Hanya uji batas konsentrasi.

Toksistas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (21 hari), 100 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 211, semi statis)

Konsentrasi nominal. Data literatur.

Penilaian mengenai toksistas terrestrial:

Tidak ada data mengenai toksistas terrestrial.

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Zat ini tidak akan menguap ke atmosfer dari permukaan air.

Tidak diharapkan adanya adsorpsi pada fase padat dari tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):

Langsung bisa diuraikan oleh bakteri (sesuai dengan kriteria OECD).

Informasi pemusnahan:

90 % Pembentukan CO₂ relatif terhadap nilai teoritis (28 hari) (OECD 301B; ISO 9439; 92/69/EEC, C.4-C) (aerob, lumpur aktif)

Evaluasi mengenai stabilitasnya dalam air.:

Bahan terdegradasi secara biologi tanpa perlu dihidrolisis terlebih dahulu.

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Karena koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow) maka tidak diharapkan terjadi akumulasi dalam organisme.

Berpotensi bio-akumulasi:

Tidak ada data.

Efek negatif lainnya

Halogen yang terikat secara organik dan dapat diserap (AOX):

Produk ini tidak mengandung halogen yang terikat secara organik.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus ditimbun atau dibakar sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

Kemasan yang terkontaminasi:

Kemasan yang terkontaminasi sebisa mungkin dikosongkan; kemudian kemasan tersebut dapat didaur ulang setelah benar-benar bersih.

Pembuangan harus dilakukan sesuai dengan peraturan resmi

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

| | |
|---|---|
| | Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi |
| Nomor UN atau Nomor ID | Tidak berlaku |
| Nama pengiriman sesuai UN: | Tidak berlaku |
| Kelas bahaya transport: | Tidak berlaku |
| 'Packaging group': | Tidak berlaku |
| Bahaya terhadap lingkungan: | Tidak berlaku |
| Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna | Tidak diketahui |

Transportasi laut

IMDG

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Nomor UN atau Nomor ID: Tidak berlaku

Nama pengiriman sesuai UN: Tidak berlaku

Sea transport

IMDG

Not classified as a dangerous good under transport regulations

UN number or ID number: Not applicable

UN proper shipping name: Not applicable

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 02.06.2025

Produk: **BUTYLGLYCOL**

Versi: 12.0

(30034845/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 07.10.2025

| | | | |
|---|---|------------------------------|--|
| Kelas bahaya transport: | Tidak berlaku | Transport hazard class(es): | Not applicable |
| 'Packaging group': | Tidak berlaku | Packing group: | Not applicable |
| Bahaya terhadap lingkungan: | Tidak berlaku Polutan perairan laut: tidak | Environmental hazards: | Not applicable Marine pollutant: no |
| Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna | Tidak diketahui | Special precautions for user | None known |

Transportasi udara

IATA/ICAO

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Nomor UN atau Nomor ID: Tidak berlaku

Nama pengiriman sesuai UN: Tidak berlaku

Kelas bahaya transport: Tidak berlaku

'Packaging group': Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan: Tidak berlaku

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: Tidak diketahui

Air transport

IATA/ICAO

Not classified as a dangerous good under transport regulations

UN number or ID number: Not applicable

UN proper shipping name: Not applicable

Transport hazard class(es): Not applicable

Packing group: Not applicable
Environmental hazards: Not applicable

Special precautions for user: None known

Pengangkutan melalui laut dalam bentuk curah mengacu pada instrumen IMO.

Peraturan: IBC-Code
Nama produk: Ethylene glycol monoalkyl ethers
Kategori polusi: Y
Tipe pengiriman: 3

Maritime transport in bulk according to IMO instruments

Regulation: IBC-Code
Product name: Ethylene glycol monoalkyl ethers
Pollution category: Y
Ship Type: 3

15. Informasi peraturan

Regulasi lainnya

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 02.06.2025

Produk: **BUTYLGLYCOL**

Versi: 12.0

(30034845/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 07.10.2025

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.